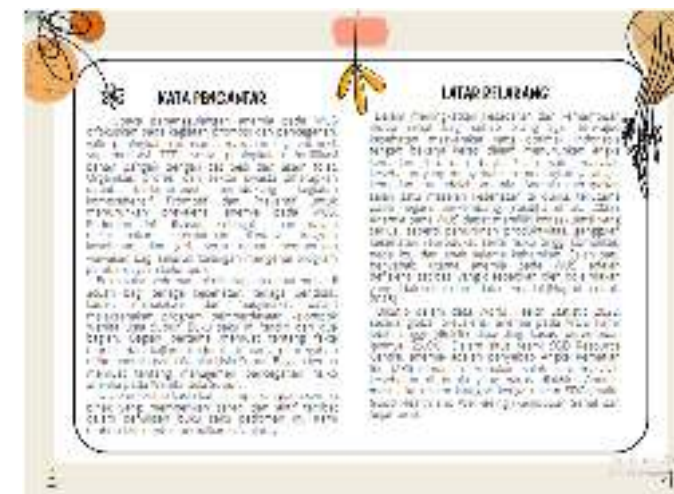


Lampiran 1. Buku Saku: Panduan Pemberdayaan WUS



**BUNYU LINGGUP**

Luang Prabang merupakan kota tua pertama yang didirikan di tepian sungai Mekong. Kota ini dibangun pada tahun 1560 oleh Raja Phetsarath yang merupakan raja terakhir kerajaan Lan Xang. Luang Prabang adalah salah satu kota yang paling indah di Laos. Kota ini memiliki banyak monumen Buddha dan kuil-kuil yang indah. Kota ini juga memiliki banyak pasar tradisional yang menjual berbagai macam barang.

**SACRAM**

Salah satu upacara adat yang masih ada di Laos adalah upacara adat Sakram. Upacara ini dilakukan oleh umat Buddha dan merupakan salah satu upacara adat yang paling penting di Laos. Upacara ini dilakukan di sungai dan bertujuan untuk memohon keselamatan bagi seluruh umat manusia.

**KECEKAPAN ANEKA**

Salah satu kearifan budaya lokal yang ada di Laos adalah kearifan budaya lokal Kecekan Aneka. Kearifan budaya lokal ini merupakan salah satu kearifan budaya lokal yang paling penting di Laos. Kearifan budaya lokal ini dilakukan di sungai dan bertujuan untuk memohon keselamatan bagi seluruh umat manusia.

Kategori	Kecekan	Kecekan
Kecekan	Kecekan	Kecekan
Kecekan	Kecekan	Kecekan
Kecekan	Kecekan	Kecekan
Kecekan	Kecekan	Kecekan
Kecekan	Kecekan	Kecekan
Kecekan	Kecekan	Kecekan

**DASARHUM**

Salah satu kearifan budaya lokal yang ada di Laos adalah kearifan budaya lokal DasarHum. Kearifan budaya lokal ini merupakan salah satu kearifan budaya lokal yang paling penting di Laos. Kearifan budaya lokal ini dilakukan di sungai dan bertujuan untuk memohon keselamatan bagi seluruh umat manusia.

**BULUH**

Salah satu kearifan budaya lokal yang ada di Laos adalah kearifan budaya lokal Buluh. Kearifan budaya lokal ini merupakan salah satu kearifan budaya lokal yang paling penting di Laos. Kearifan budaya lokal ini dilakukan di sungai dan bertujuan untuk memohon keselamatan bagi seluruh umat manusia.

**SIWAU BANGUN SIKONG**

Salah satu kearifan budaya lokal yang ada di Laos adalah kearifan budaya lokal Siwau Bangun Sikong. Kearifan budaya lokal ini merupakan salah satu kearifan budaya lokal yang paling penting di Laos. Kearifan budaya lokal ini dilakukan di sungai dan bertujuan untuk memohon keselamatan bagi seluruh umat manusia.

**KAWITA LISA SIKONG**

Salah satu kearifan budaya lokal yang ada di Laos adalah kearifan budaya lokal Kawita Lisa Sikong. Kearifan budaya lokal ini merupakan salah satu kearifan budaya lokal yang paling penting di Laos. Kearifan budaya lokal ini dilakukan di sungai dan bertujuan untuk memohon keselamatan bagi seluruh umat manusia.

**Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan**

1. Tujuan: Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar manajemen dan aplikasinya dalam dunia nyata.

2. Sasaran: Mahasiswa semester I dan II.

3. Waktu: 100 menit.

4. Tempat: Ruang Kelas.

5. Metode: Ceramah, diskusi, dan studi kasus.

6. Materi: Konsep dasar manajemen, fungsi manajemen, dan peran manajer.

7. Langkah-langkah:
 

1. Pembukaan (5 menit): Salam, doa, dan absensi.
2. Penyampaian materi (40 menit): Penjelasan tentang definisi manajemen, fungsi manajemen (POKDA), dan peran manajer.
3. Diskusi (30 menit): Pembahasan studi kasus tentang kegagalan manajemen.
4. Penutup (25 menit): Kesimpulan, pertanyaan-pertanyaan, dan salam penutup.

8. Penutup: Salam penutup dan doa.

15

16

**Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan**

1. Tujuan: Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar manajemen dan aplikasinya dalam dunia nyata.

2. Sasaran: Mahasiswa semester I dan II.

3. Waktu: 100 menit.

4. Tempat: Ruang Kelas.

5. Metode: Ceramah, diskusi, dan studi kasus.

6. Materi: Konsep dasar manajemen, fungsi manajemen, dan peran manajer.

7. Langkah-langkah:
 

1. Pembukaan (5 menit): Salam, doa, dan absensi.
2. Penyampaian materi (40 menit): Penjelasan tentang definisi manajemen, fungsi manajemen (POKDA), dan peran manajer.
3. Diskusi (30 menit): Pembahasan studi kasus tentang kegagalan manajemen.
4. Penutup (25 menit): Kesimpulan, pertanyaan-pertanyaan, dan salam penutup.

8. Penutup: Salam penutup dan doa.

19

20

**CONTOH SOP**

No	Uraian
1	1.1. Tujuan: Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar manajemen dan aplikasinya dalam dunia nyata.
2	2.1. Sasaran: Mahasiswa semester I dan II.
3	3.1. Waktu: 100 menit.
4	4.1. Tempat: Ruang Kelas.
5	5.1. Metode: Ceramah, diskusi, dan studi kasus.
6	6.1. Materi: Konsep dasar manajemen, fungsi manajemen, dan peran manajer.
7	7.1. Langkah-langkah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembukaan (5 menit): Salam, doa, dan absensi.</li> <li>2. Penyampaian materi (40 menit): Penjelasan tentang definisi manajemen, fungsi manajemen (POKDA), dan peran manajer.</li> <li>3. Diskusi (30 menit): Pembahasan studi kasus tentang kegagalan manajemen.</li> <li>4. Penutup (25 menit): Kesimpulan, pertanyaan-pertanyaan, dan salam penutup.</li> </ol>
8	8.1. Penutup: Salam penutup dan doa.

1. Tujuan: Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar manajemen dan aplikasinya dalam dunia nyata.

2. Sasaran: Mahasiswa semester I dan II.

3. Waktu: 100 menit.

4. Tempat: Ruang Kelas.

5. Metode: Ceramah, diskusi, dan studi kasus.

6. Materi: Konsep dasar manajemen, fungsi manajemen, dan peran manajer.

7. Langkah-langkah:
 

1. Pembukaan (5 menit): Salam, doa, dan absensi.
2. Penyampaian materi (40 menit): Penjelasan tentang definisi manajemen, fungsi manajemen (POKDA), dan peran manajer.
3. Diskusi (30 menit): Pembahasan studi kasus tentang kegagalan manajemen.
4. Penutup (25 menit): Kesimpulan, pertanyaan-pertanyaan, dan salam penutup.

8. Penutup: Salam penutup dan doa.

17

18

**DAFTAR ISI**

1. Tujuan: Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar manajemen dan aplikasinya dalam dunia nyata.

2. Sasaran: Mahasiswa semester I dan II.

3. Waktu: 100 menit.

4. Tempat: Ruang Kelas.

5. Metode: Ceramah, diskusi, dan studi kasus.

6. Materi: Konsep dasar manajemen, fungsi manajemen, dan peran manajer.

7. Langkah-langkah:
 

1. Pembukaan (5 menit): Salam, doa, dan absensi.
2. Penyampaian materi (40 menit): Penjelasan tentang definisi manajemen, fungsi manajemen (POKDA), dan peran manajer.
3. Diskusi (30 menit): Pembahasan studi kasus tentang kegagalan manajemen.
4. Penutup (25 menit): Kesimpulan, pertanyaan-pertanyaan, dan salam penutup.

8. Penutup: Salam penutup dan doa.

21

22

